



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 72  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SUB INDUSTRI MASKAPAI PENERBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Disusun oleh:  
**ADELLIA NOVIANA**  
**1904431036**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**JULI 2023**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 72  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SUB INDUSTRI MASKAPAI PENERBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi

Disusun oleh:

**ADELLIA NOVIANA**

**1904431036**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**JULI 2023**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Adellia Noviana

NIM : 1904431036

Tanda tangan :



Tanggal : 20 Juli 2023

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Adellia Noviana

NIM : 1904431036

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sub Industri Maskapai Penerbangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., M.PA. (Lia Ekowati)

Anggota Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M. (Indianik Aminah)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 20 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M

NIP. 196404151990032002

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adellia Noviana  
NIM : 1904431036  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi :

**“Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sub Industri Maskapai Penerbangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Indianik Aminah, S.E., M.M.  
NIP.196312051994032001

Ketua Program Studi



Yusep Friya Purwa Setya, S.E, M.Ak., CTA, CPIA.

NIP. 196302031990031001

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sub Industri Maskapai Penerbangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi.

Penelitian ini tak lepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas dukungan, bimbingan, kritik, dan juga saran selama proses penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing.HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M. Ak, C.T.A., C.P.I.A. selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Indianik Aminah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
5. Ibu Lia Ekowati, S.Sos., M.PA. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan atas penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Orang tua, kakak, dan keluarga penulis yang telah memberikan doa, serta dukungan.
8. Sahabat saya Reta Aida Sandi yang selalu memberi dukungan, semangat, dan selalu ada disamping penulis dalam suka dan duka.
9. Sahabat saya Syafira Indi Khoirunisa yang selalu menjadi partner belajar dan diskusi sepanjang perkuliahan ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Keuangan Angkatan 2019 yang senantiasa memberikan dukungan bagi penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Depok, 20 Juli 2023

Adellia Noviana

NIM. 1904431036



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adellia Noviana  
NIM : 1904431036  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SUB INDUSTRI MASKAPAI PENERBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 20 Juli 2023

Yang menyatakan

Adellia Noviana



# ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SUB INDUSTRI MASKAPAI PENERBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Adellia Noviana

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 pada pendapatan dari penerbangan berjadwal terhadap kinerja keuangan perusahaan di sub industri maskapai penerbangan pada masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif komparatif dengan objek penelitian laporan keuangan tahun 2020-2022 pada sub industri maskapai penerbangan yang telah diaudit. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website BEI. Kinerja keuangan yang digunakan yaitu *current ratio (CR)*, *debt to asset ratio (DAR)*, *total asset turnover ratio (TATO)*, dan *net profit margin (NPM)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan standar pengakuan pendapatan ke PSAK 72 memberikan dampak yang tidak signifikan pada laporan keuangan sub industri maskapai penerbangan. Terdapat reklasifikasi pada akun pembentuk pendapatan usaha, sehingga nilai pendapatan usaha menurut PSAK 72 menjadi lebih kecil namun laba (rugi) usaha perusahaan tetap sama. Penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan memberikan pengaruh yang tidak signifikan, yaitu hanya perubahan pada rasio TATO dan NPM. Penurunan kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh pandemi *covid-19*. Penerapan PSAK 72 meningkatkan transparansi dalam penyajian kinerja keuangan sehingga mempermudah investor dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: PSAK 72, Pengakuan Pendapatan, Pendapatan dari Penerbangan Berjadwal, Kinerja Keuangan.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ABSTRACT**

***IMPACT ANALYSIS BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF PSAK 72 ON COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE AIRLINE SUB-INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2020-2022***

Adellia Noviana

*Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program*

*This research aims to analyze the impact before and after the implementation of PSAK 72 on the revenue of scheduled flights and its effect on the financial performance of companies in the airline sub-industry during the covid-19 pandemic, specifically those listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This research adopts a comparative descriptive quantitative research design, with the audited financial statements of the airline sub-industry for the years 2020-2022 as the research objects. The sampling technique used is nonprobability purposive sampling. The type of data used is secondary data obtained from the BEI website. Financial performance indicators utilized in this study include the current ratio (CR), debt to asset ratio (DAR), total asset turnover ratio (TATO), and net profit margin (NPM). The results of this research indicate that the application of PSAK 72 as the new revenue recognition standard has a non-significant impact on the financial statements of the airline sub-industry. There were reclassifications in revenue accounts, resulting in a lower value of operating revenue according to PSAK 72, while the company's operating profit (loss) remained the same. The implementation of PSAK 72 had a non-significant influence on the financial performance of the companies, with only changes observed in the TATO and NPM ratios. The decrease in the financial performance of the companies was also influenced by the covid-19 pandemic. The application of PSAK 72 has increased transparency in the presentation of financial performance, thereby facilitating investor decision-making.*

*Keywords: PSAK 72, Revenue Recognition, Revenue from Scheduled Flights, Financial Performance.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pendapat.....	9
2.1.1 Pengakuan Pendapat.....	9
2.1.2 Kriteria Pengakuan Pendapat.....	10
2.2 PSAK 72.....	10
2.2.1 Tujuan PSAK 72.....	11
2.2.2 Ruang Lingkup PSAK 72.....	11
2.2.3 Tahapan Pengakuan Pendapat Berdasarkan PSAK 72.....	11
2.3 Kinerja Keuangan.....	15
2.4 Rasio Keuangan.....	16

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4.1	Rasio Profitabilitas.....	16
2.4.2	Rasio Likuiditas.....	17
2.4.3	Rasio Solvabilitas.....	17
2.4.4	Rasio Aktivitas.....	18
2.5	Penelitian Terdahulu.....	19
2.6	Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>22</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	22
3.2	Objek Penelitian.....	22
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	22
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	24
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	24
3.6	Metode Analisis Data.....	24
3.6.1	Analisis Ketika Pengumpulan Data.....	24
3.6.2	Analisis Setelah Pengumpulan Data.....	25
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>27</b>
4.1	Jenis Pendapatan pada Perusahaan Maskapai Penerbangan.....	27
4.2	Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72.....	28
4.2.1	Mengidentifikasi Kontrak dengan Pelanggan.....	28
4.2.2	Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan.....	29
4.2.3	Menentukan Harga Transaksi.....	30
4.2.4	Mengalokasikan Harga Transaksi Terhadap Kewajiban Pelaksanaan.....	30
4.2.5	Mengakui Pendapatan.....	31
4.4	Perbedaan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72	
4.5	Pengukuran Kinerja Keuangan.....	35
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>		<b>40</b>
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>45</b>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Jumlah Keberangkatan Penumpang Transportasi Udara Tahun 2019-2021.....	4
Gambar 2 1. Kerangka Pemikiran.....	21





## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3 1. Kriteria Pengambilan Sampel.....	23
Tabel 3 2. Daftar Penelitian Sampel.....	23
Tabel 4 1. Jenis Pendapatan.....	27
Tabel 4 2. Pendapatan dari Penerbangan Berjadwal 2020-2022 (Dalam Rupiah)	30
Tabel 4 3. Pendapatan dari Penerbangan Berjadwal Sebelum dan Sesudah PSAK 72 (dalam Rupiah).....	32
Tabel 4 4. Reklasifikasi Pendapatan Breakage (dalam Rupiah).....	33
Tabel 4 5. Data Keuangan Sebelum dan Sesudah PSAK 72 (dalam Rupiah).....	35
Tabel 4 6. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan.....	36

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Keuangan (Dalam Rupiah).....	45
Lampiran 2 Perhitungan sampai Laba Setelah Pajak (Dalam Rupiah) .....	46
Lampiran 3 Pengakuan pendapatan sebelum dan sesudah PSAK 72. ....	52
Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi.....	55





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan atau bisnis didirikan memiliki sebuah tujuan, salah satunya untuk memperoleh laba secara optimal guna keberlangsungan hidup usahanya. Salah satu indikator pembentukan laba adalah pendapatan (Londa, Manossoh, & Mintalangi., 2020). Pendapatan berasal dari pelaksanaan sejumlah kegiatan normal yang dilakukan oleh suatu entitas seperti menjual barang, menyediakan jasa, menerima bunga, dividen, royalti, dan sewa (IAI, 2015). Menurut Godfrey, Hodgson, Tarca, Hamilton & Holmes (2010) pendapatan adalah salah satu elemen akuntansi yang utama dan fundamental dalam melaporkan aktivitas sebuah perusahaan. Pendapatan disebut akun terpenting karena kontribusinya untuk memberikan informasi terkait kinerja perusahaan yang menjadi daya tarik para investor (Agustrianti, Mashuri, Nopiyanti, 2020). Pendapatan diukur secara wajar sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan. Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa pendapatan yang diterima oleh perusahaan diukur secara akurat dan sesuai dengan nilai sebenarnya (Rau, 2013).

Permasalahan utama saat pengakuan dan pengukuran pendapatan ketika dilakukan secara tidak akurat yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena pendapatan tidak diakui secara maksimal dan tidak dilaporkan secara andal. Konsep pengakuan pendapatan yaitu terkait masalah kapan dan bagaimana pendapatan sebenarnya terjadi dan timbul (Balqis dan Khaddafi., 2022). Dalam menentukan bagaimana teknik pengakuan maupun pengukuran, akuntansi memiliki *conceptual framework* sebagai dasar dalam pelaksanaan tekniknya. *Conceptual framework* mencakup standar yaitu teknik dan prinsip, serta praktik yang telah diterima secara umum karena kegunaannya dan kelogisannya. Standar dalam melakukan praktek akuntansi disebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang merupakan kerangka prosedur dalam menyusun laporan keuangan (Yadiati, 2007).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah resmi menetapkan dan mengesahkan tiga PSAK baru pada tahun 2017, salah

satunya adalah PSAK 72, yang berfokus pada Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK 72 merupakan hasil adopsi versi lengkap dari *International Financial Reporting Standards 15 (IFRS 15)* yaitu *Revenue from Contracts with Customer* yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standards Board (IASB)*.

PSAK 72 telah ditetapkan sebagai standar tunggal untuk pengakuan pendapatan dan secara resmi menggantikan semua standar sebelumnya terkait pengakuan pendapatan, yakni PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat, ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat, dan ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020 (Veronica, Lestari, & Metekohy, 2018). Tujuan dari PSAK 72 adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip akuntansi yang jelas dan komprehensif dalam pelaporan keuangan terkait kontrak dengan pelanggan, termasuk sifat, waktu, jumlah, serta ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang terkait dengan kontrak tersebut (Puspamurti & Firmansyah, 2020). Selain itu, PSAK 72 bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan sehingga para investor dapat memperoleh informasi yang lebih akurat terkait kinerja keuangan suatu perusahaan (Agustrianti et al., 2020).

PSAK 72 mengakui pendapatannya berbeda dengan standar sebelumnya yang bisa mengakui setelah kontrak dilakukan, namun pada PSAK 72 akan mengakui ketika semua hak yang diterima pelanggan dan kewajiban yang diberikan entitas telah selesai (Casnila & Nurfitriana, 2020). PSAK 72 harus menganalisa lima model tahapan pengakuan pendapatannya, hal ini sesuai dengan *five steps model* milik IFRS 15, yaitu mengidentifikasi kontrak, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan saat entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (Balqis & Khaddafi, 2022).

Bersamaan dengan pemberlakuan PSAK 72 secara efektif pada tahun 2020, terjadi pandemi *covid-19* yang telah meluas ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. *Covid-19* adalah sebuah penyakit yang menimbulkan berbagai masalah pada pernafasan, pencernaan, dan gangguan neurologis. Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* secara resmi menyatakan bahwa *covid-19*

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebagai pandemi global karena telah menyebar ke 188 negara. Dampak dari pandemi *covid-19* terhadap perekonomian Indonesia dirasakan secara luas. Namun, sektor industri dan pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak, termasuk bisnis transportasi udara atau sektor jasa penerbangan (Sugandy & Nuryasman, 2022). Melas & Melasová (2020) menyebutkan bahwa sektor logistik dan maskapai penerbangan menjadi sektor yang sangat terdampak akibat pandemi *covid-19*. Akibat dari pandemi *covid-19*, perusahaan maskapai penerbangan terpaksa menutup rute ke jalur internasional karena sektor ini berkaitan dengan lalu lintas udara. Bukan hanya jalur internasional, Presiden Republik Indonesia telah mengumumkan larangan kepada seluruh masyarakat untuk melakukan mudik pada Lebaran Idul Fitri tahun 2020. Pelarangan mudik mempengaruhi sistem transportasi nasional (Andaka, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang jumlah keberangkatan penumpang pada transportasi udara sampai dengan tahun 2021, terdapat penurunan yang signifikan pada tahun 2020 sampai 2021 karena selama pandemi *covid-19* layanan penerbangan dibatasi bahkan layanan penerbangan internasional di beberapa bandar udara internasional masih ditutup. Jumlah keberangkatan penumpang transportasi udara pada penerbangan domestik menurun dari 76.200.000 penumpang pada 2019 menjadi 33.500.000 penumpang pada 2020 dan terus menurun menjadi 30.700.000 pada 2021. Keberangkatan penumpang pada penerbangan internasional juga mengalami penurunan yang signifikan mulai dari 19.100.000 penumpang pada 2019 turun menjadi 3.600.000 penumpang pada 2020 dan terus menurun menjadi 600.000 penumpang pada 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Hak Cipta :

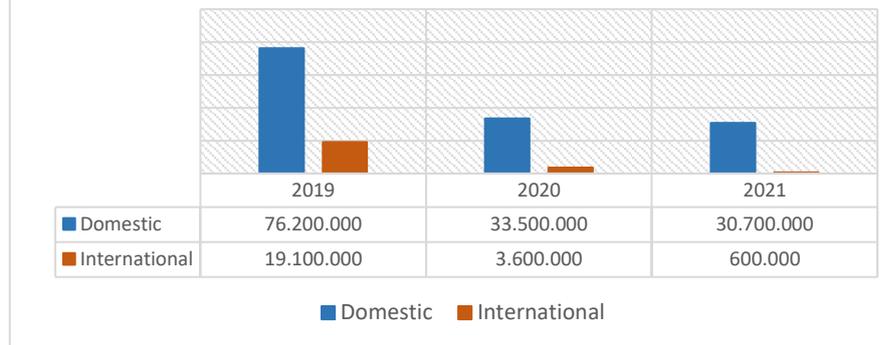
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### JUMLAH KEBERANGKATAN PENUMPANG TRANSPORTASI UDARA



Gambar 1 1. Jumlah Keberangkatan Penumpang Transportasi Udara Tahun 2019-2021

Sumber : Data Diolah. Badan Pusat Statistik (BPS).

Adanya penurunan jumlah penumpang yang menggunakan jasa penerbangan karena pandemi *covid-19* tentu mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan maskapai penerbangan. Selain itu, di tahun yang sama perusahaan pada sub industri maskapai penerbangan menerapkan PSAK 72 untuk pengakuan pendapatan secara efektif. Hal ini perlu diteliti untuk melihat bagaimana pengaruh adanya perubahan standar menjadi PSAK 72 terhadap pada sub industri maskapai penerbangan.

Menurut Wisnantiastri dalam (Casnila & Nurfitriana, 2020) sektor-sektor yang terdampak oleh perubahan standar ke PSAK 72 yaitu sektor industri ritel, telekomunikasi, konstruksi, penerbangan, serta manufaktur. Didukung oleh penelitian sebelumnya yang mengangkat tema penerapan PSAK 72 terhadap sektor terdampak, diantaranya (Veronica et al., 2018) menganalisis dampak penerapan PSAK 72 pada industri real estat; (Afifah & Ichsan, 2022) menganalisis dampak penerapan pengakuan pendapatan pada konstruksi berdasarkan PSAK 72; (Casnila et al., 2020) menganalisis penerapan PSAK 72 pada perusahaan telekomunikasi; (Qolbi, 2021) menganalisis dampak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 pada perusahaan manufaktur; (Meisyarah, 2021) menganalisis dampak PSAK 72 perusahaan ritel. Berdasarkan pemahaman peneliti, sejauh ini belum terdapat penelitian yang mengangkat topik dampak penerapan PSAK 72 pada sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditambah

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meisjarah (2021) menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti penerapan PSAK 72 dalam pengakuan pendapatan pada industri penerbangan. Maka dari itu, penelitian ini akan mengangkat tema analisis dampak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan sub industri maskapai penerbangan dengan jenis pendapatan dari penerbangan reguler atau penerbangan berjadwal sebagai batasan masalah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, serta rasio aktivitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan setelah diterapkannya PSAK 72. Dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR) dipilih sebagai rasio likuiditas karena mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dipilih sebagai rasio solvabilitas untuk mengetahui seberapa besar aset yang dibiayai oleh utang atau sejauh mana utang mempengaruhi pengelolaan aset. *Net Profit Margin* (NPM) dipilih sebagai rasio profitabilitas karena rasio ini dapat mengevaluasi margin laba yang dihasilkan dari penjualan. *Total Assets Turn Over Ratio* (TATO) dipilih sebagai rasio aktivitas karena mampu mengukur tingkat efisiensi perputaran aset dan mengukur seberapa banyak penjualan yang diperoleh per rupiah aset (Kasmir, 2018:128-198).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan membahas mengenai dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor penerbangan dengan judul “**Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 Di Sub Industri Maskapai Penerbangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**”

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Menurut PSAK 72, pengakuan pendapatan dapat dilakukan ketika kewajiban pelaksanaan atas kontrak antara entitas dan pelanggan telah terpenuhi. Hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Perubahan standar terkait pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 berlaku efektif pada 1 Januari 2020, bertepatan dengan mewabahnya virus *covid-19* di Indonesia yang mengakibatkan aktivitas operasional perusahaan menjadi terbatas, sehingga mempengaruhi

pendapatan perusahaan. Berdasarkan data jumlah keberangkatan penumpang yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, penurunan keberangkatan penumpang baik pada penerbangan domestik maupun internasional tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yang signifikan akibat *covid-19*.

Beberapa sektor yang terdampak oleh penerapan PSAK 72 disebutkan dalam latar belakang di atas, di antaranya adalah sektor industri ritel, telekomunikasi, konstruksi, penerbangan, dan manufaktur. Berdasarkan pemahaman peneliti, belum terdapat penelitian terkait dampaknya pada sektor penerbangan. Dalam proses bisnisnya, perusahaan penerbangan menawarkan penjualan jasa penerbangan sebagai sumber pendapatan utama yang diatur pengakuannya dalam PSAK 72. Perusahaan penerbangan yang akan diteliti terbatas pada perusahaan yang memiliki pendapatan dari penerbangan reguler atau penerbangan berjadwal dimana jenis pendapatan tersebut sangat terdampak karena pandemi *covid-19* sehingga menarik untuk diteliti dalam pengakuan pendapatannya berdasarkan PSAK 72 untuk melihat apakah perubahan standar membuat kinerja keuangan perusahaan sektor penerbangan menjadi lebih baik atau sebaliknya. Oleh karena itu, diperlukan adanya studi mengenai dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor penerbangan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian yang akan dikaji adalah

1. Bagaimana dampak pada laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 di perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada masa *covid-19* tahun 2020-2022?
2. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap ukuran kinerja perusahaan di sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada masa *covid-19* tahun 2020-2022 menggunakan rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin Ratio* (NPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turn Over Ratio* (TATO) ?

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis dampak pada laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 di perusahaan sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada masa *covid-19* tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak sebelum dan sesudah pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap ukuran kinerja keuangan perusahaan di sub industri maskapai penerbangan yang terdaftar di BEI pada masa *covid-19* tahun 2020-2022 menggunakan rasio keuangan *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin Ratio (NPM)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Total Assets Turn Over Ratio (TATO)*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai dampak penerapan PSAK 72 pengakuan pendapatan dan terhadap rasio keuangan perusahaan pada sub industri maskapai penerbangan serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan penerapan PSAK 72.
2. Manfaat Praktis  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan sub industri maskapai penerbangan mengenai kebijakan akuntansi dalam hal meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Serta memberikan pemahaman mengenai cara pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72.

## 1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menjelaskan uraian landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari definisi, teori dasar, aturan PSAK 72, serta rasio keuangan. Dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian.

### BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

### BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan jenis pendapatan dari perusahaan yang dijadikan sampel, pengumpulan informasi keuangan, analisis sesuai dengan langkah-langkah PSAK 72, analisis dampak laporan keuangan perusahaan berdasarkan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan (CR, DAR, TATO, dan NPM).

### BAB 5 : Penutup

Dalam bab terakhir terdapat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang direkomendasikan baik untuk perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan atas penerapan PSAK 72 di sub industri maskapai penerbangan sebagai berikut.

1. Dampak penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan sub industri maskapai penerbangan memberikan perubahan yang tidak signifikan. Perubahan hanya terjadi pada *income statement* yaitu pada jenis pendapatan *breakage* atas hak kontraktual pelanggan yang tidak dilaksanakan oleh pelanggan dengan reklasifikasi akun yang semula pendapatan *breakage* berada di pendapatan usaha menjadi bagian pendapatan usaha lainnya. Adanya reklasifikasi ini mengakibatkan total pendapatan usaha yang diakui berdasarkan PSAK 72 terlihat lebih kecil dibandingkan PSAK 23, namun adanya reklasifikasi ini tetap menghasilkan laba bersih setelah pajak yang sama saat penerapan PSAK 23 maupun PSAK 72. Untuk pendapatan dari penerbangan berjadwal tidak mengalami perubahan baik sebelum maupun sesudah penerapan PSAK 72 karena waktu pengakuan pendapatan pada kedua standar sama yaitu pada saat penerbangan telah dilakukan atau kewajiban pelaksanaan perusahaan telah dialihkan kepada pelanggan.
2. Dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan sub industri maskapai penerbangan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Tidak ada dampak penerapan PSAK 72 pada *current ratio* dan *debt to asset ratio* karena perubahan dalam penelitian ini tidak mengubah jumlah dari aset dan liabilitas. Terdapat penurunan akibat dampak penerapan PSAK 72 pada *total asset turnover ratio* dan *net profit margin* di PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) yang disebabkan oleh menurunnya total penjualan akibat reklasifikasi pendapatan *breakage*, sementara tidak ada perubahan untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) karena pendapatan *breakage* miliknya tidak dilampirkan dalam CALK pada tahun berjalan.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan maskapai penerbangan mengalami kerugian pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan oleh pandemi *covid-19* dan kembali pulih dari kerugian pada tahun 2022. Kinerja keuangan perusahaan maskapai penerbangan terlihat cenderung lebih baik sebelum penerapan PSAK 72 namun perubahan tersebut tidak signifikan. Adanya penerapan PSAK 72 sebagai standar baru dalam pengakuan pendapatan meningkatkan transparansi laporan keuangan karena pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan telah dialihkan sehingga menggambarkan situasi aktual dalam perusahaan.

## 5.2 Saran

### 1. Untuk perusahaan

Untuk perusahaan maskapai penerbangan dengan pendapatan dari penerbangan berjadwal disarankan untuk menyajikan jumlah pendapatan dari hak kontraktual pelanggan yang tidak dilaksanakan (*breakage*) secara aktual dalam tahun berjalan dan disajikan secara rinci pada akun pendapatan usaha lainnya. Selain itu, perusahaan maskapai penerbangan sebaiknya meningkatkan jumlah penerbangan selain penerbangan reguler atau berjadwal, seperti penerbangan tidak berjadwal sebagai peluang optimalisasi pendapatan terutama jika terjadi wabah yang mendunia yang menghambat proses bisnis maskapai penerbangan seperti pandemi *covid-19*.

### 2. Untuk penelitian selanjutnya

Pendapatan yang diteliti pada penelitian ini terbatas pada pendapatan dari penerbangan berjadwal dan pendapatan *breakage*, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan jenis pendapatan selain dalam penelitian ini pada perusahaan maskapai penerbangan yang sekiranya terdampak PSAK 72. Penelitian ini mengkaji dampak PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan maskapai penerbangan, saran bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan melihat dampak dari PSAK 72 pada aspek lain seperti perpajakan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti pada sektor usaha lain yang terdampak PSAK 72.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Ichsan, T., Akuntansi, J., Jakarta, P. N., Politeknik, J. A., & Jakarta, N. (2022). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Pada Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Agustrianti, W., Ajentiyas Saputri Mashuri, A., Nopiyanti, A., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2020). Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prodising BIEMA. Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 973–989.
- Andaka, D. (2020). Dampak Pelarangan Mudik Akibat Pandemi COVID-19 Terhadap Bisnis Angkutan Udara Di Indonesia. *Journal of Civil Engineering and Planning, 1*(2).
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 13*(3).
- Anita, & Anggreni, D. (2021). Kinerja Perusahaan: Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 19*(2), 183–203.
- Asri, A. (2021). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Subsektor Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020. Politeknik Negeri Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Transportasi Udara 2021*.
- Balqis, Z., Khaddafi, M., & Korespondensi, P. (2022). Analisis Penerapan PSAK 72 Terkait Pengakuan Pendapatan Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Kota Lhokseumawe. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen, 2*(1).  
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>
- Cahya, D. A., Rachmawati, H., & Ridhowasti, R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus UMKM Ameera Hijab). *Equilibrium, 10*(2), 131–136. <https://economy.okezone.com/>
- Casnila, I., & Nurfitriana, A. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan, 14*(1), 220–240.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(3).
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management. Theory and Practice: Vol. 13th edition*.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Hamilton, J. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Hardani, H., Juliana Sukmana, D., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; Cetakan 1). Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- IAI. (2014). *PSAK 23 - Pendapatan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. S. (2016). *Akuntansi Intermediate* (12th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Londa, A. P., Manossoh, H., & Mintalangi, S. S. E. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT Pos Indonesia (Persero) Manado. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1154–1161.
- Meisyarah, W. (2021). *Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020*.
- Melas, D., & Melasová, K. (2020). The Early Impact of Covid-19 Pandemic on the Aviation Industry. *Acta Avionica Journal*, 42(1), 38–44. <https://doi.org/10.35116/aa.2020.0005>
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2), 1–8. [www.rumah.com](http://www.rumah.com)
- Puspamurti, H., & Firmansyah, A. (2020). Penerapan PSAK 72 terkait Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(2), 73–110. <https://doi.org/10.36766/ijag.v4i2.129>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Qolbi, B. A. (2021). *Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perindustrian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Rachmawati, D. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Sektor Penerbangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2).
- Rau, J. (2013). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 487–497.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). John Wiley & Sons. [www.wileypluslearningspace.com](http://www.wileypluslearningspace.com)
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; 1st ed.). Literasi Media.
- Sugandy, A., & Nuryasman. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Penerbangan Di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 627–636.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (22nd ed.). Alfabeta.
- Veronica, Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2018). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *10th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 965–973. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Yadiati, W. (2007). *Teori Akuntansi : Suatu Pengantar*. Kencana.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perhitungan Rasio Keuangan (Dalam Rupiah)

Perhitungan Current Ratio							
Current Ratio	Current Asset			Current Liabilities			
CMPP	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar		Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar		
2020	172.660.668.664	4.957.130.972.939	0,035	172.660.668.664	4.957.130.972.939	0,035	-
2021	165.547.101.103	6.601.734.213.455	0,025	165.547.101.103	6.601.734.213.455	0,025	-
2022	287.482.120.575	7.454.518.137.308	0,039	287.482.120.575	7.454.518.137.308	0,039	-
GIAA	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar		Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar		
2020	7.567.661.156.559	60.575.426.727.786	0,125	7.567.661.156.559	60.575.426.727.786	0,125	-
2021	4.361.270.028.531	82.329.717.332.382	0,053	4.361.270.028.531	82.329.717.332.382	0,053	-
2022	12.616.595.669.291	26.472.908.220.472	0,477	12.616.595.669.291	26.472.908.220.472	0,477	-
Perhitungan Debt to Asset Ratio							
Debt to Asset Ratio	Total Liabilities		x 100%	Total Asset			
CMPP	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	Total Liabilities	Total Asset		Total Liabilities	Total Asset		
2020	8.959.223.339.425	6.064.083.658.062	147,74%	8.959.223.339.425	6.064.083.658.062	147,74%	-
2021	10.330.589.763.360	5.136.948.816.783	201,10%	10.330.589.763.360	5.136.948.816.783	201,10%	-
2022	12.172.269.741.814	5.356.962.889.162	227,22%	12.172.269.741.814	5.356.962.889.162	227,22%	-
GIAA	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	Total Liabilities	Total Asset		Total Liabilities	Total Asset		
2020	179.591.038.843.441	152.185.901.368.124	118,01%	179.591.038.843.441	152.185.901.368.124	118,01%	-
2021	189.768.973.965.763	102.606.923.823.110	184,95%	189.768.973.965.763	102.606.923.823.110	184,95%	-
2022	122.363.939.039.370	98.189.149.275.591	124,62%	122.363.939.039.370	98.189.149.275.591	124,62%	-
Perhitungan Total Asset Turnover Ratio							
Debt to Asset Ratio	Total Sales			Total Asset			
CMPP	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	Total Sales	Total Asset		Total Sales	Total Asset		
2020	1.748.959.644.778	6.064.083.658.062	0,288	1.610.973.387.045	6.064.083.658.062	0,266	0,023
2021	631.493.030.510	5.136.948.816.783	0,123	626.001.737.959	5.136.948.816.783	0,122	0,001
2022	3.808.199.598.288	5.356.962.889.162	0,711	3.780.525.920.680	5.356.962.889.162	0,706	0,005
GIAA	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	Total Sales	Total Asset		Total Sales	Total Asset		
2020	21.048.393.497.884	152.185.901.368.124	0,138	21.048.393.497.884	152.185.901.368.124	0,138	-
2021	19.068.166.476.462	102.606.923.823.110	0,186	19.068.166.476.462	102.606.923.823.110	0,186	-
2022	33.072.119.023.622	98.189.149.275.591	0,337	33.072.119.023.622	98.189.149.275.591	0,337	-

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perhitungan Net Profit Margin							
Net Profit Margin	EAIT		x 100%				
	Total Sales						
CMPP	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	EAIT	Total Sales		EAIT	Total Sales		
2020	- 2.754.589.873.561	1.748.959.644.778	-157,50%	- 2.754.589.873.561	1.610.973.387.045	-170,99%	-13,49%
2021	- 2.345.394.201.170	631.493.030.510	-371,40%	- 2.345.394.201.170	626.001.737.959	-374,66%	-3,26%
2022	- 1.646.936.950.638	3.808.199.598.288	-43,25%	- 1.646.936.950.638	3.780.525.920.680	-43,56%	-0,32%
GIAA	Berdasarkan PSAK 23		Rasio	Berdasarkan PSAK 72		Rasio	Kenaikan/ Penurunan
	EAIT	Total Sales		EAIT	Total Sales		
2020	- 34.931.358.942.172	21.048.393.497.884	-165,96%	- 34.931.358.942.172	21.048.393.497.884	-165,96%	-
2021	- 59.543.577.289.586	19.068.166.476.462	-312,27%	- 59.543.577.289.586	19.068.166.476.462	-312,27%	-
2022	58.845.201.637.795	33.072.119.023.622	177,93%	58.845.201.637.795	33.072.119.023.622	177,93%	-

Sumber : Data Diolah, 2023

Lampiran 2 Perhitungan sampai Laba Setelah Pajak (Dalam Rupiah)

AIR ASIA			
Tahun	Nama Akun	PSAK 23	PSAK 72
2020	<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.748.959.644.778	1.610.973.387.045
	<b>BEBAN (PENGHASILAN) USAHA</b>		
	Bahan bakar	- 1.251.915.422.427	- 1.251.915.422.427
	Penyusutan	- 1.146.042.825.114	- 1.146.042.825.114
	Perbaikan dan pemeliharaan	- 479.089.700.478	- 479.089.700.478
	Gaji dan tunjangan	- 458.667.873.389	- 458.667.873.389
	Pelayanan pesawat dan penerbangan	- 226.066.226.763	- 226.066.226.763
	Pemasaran	- 106.962.494.348	- 106.962.494.348
	Asuransi	- 64.621.131.937	- 64.621.131.937
	Beban usaha lain	- 861.871.652.027	- 861.871.652.027
	Pendapatan usaha lain	43.216.336.040	181.202.593.773
	<b>BEBAN USAHA, NETO</b>	<b>- 4.552.020.990.443</b>	<b>- 4.414.034.732.710</b>
	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>- 2.803.061.345.665</b>	<b>- 2.803.061.345.665</b>
	Pendapatan keuangan	874.685.201	874.685.201
	Pajak final atas pendapatan keuangan	- 174.937.040	- 174.937.040
	Beban keuangan	- 267.246.207.693	- 267.246.207.693
	<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PA</b>	<b>- 3.069.607.805.197</b>	<b>- 3.069.607.805.197</b>
	Manfaat (beban) pajak penghasilan	315.017.931.636	315.017.931.636
	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>- 2.754.589.873.561</b>	<b>- 2.754.589.873.561</b>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

AIR ASIA			
Tahun	Nama Akun	PSAK 23	PSAK 72
2021	<b>PENDAPATAN USAHA</b>	631.493.030.510	626.001.737.959
	<b>BEBAN (PENGHASILAN) USAHA</b>		
	Bahan bakar	- 332.877.489.966	- 332.877.489.966
	Penyusutan	- 1.010.464.817.072	- 1.010.464.817.072
	Perbaikan dan pemeliharaan	- 294.077.807.676	- 294.077.807.676
	Gaji dan tunjangan	- 280.055.494.692	- 280.055.494.692
	Beban Sewa Pesawat	- 99.356.885.395	- 99.356.885.395
	Pelayanan pesawat dan penerbangan	- 70.059.598.511	- 70.059.598.511
	Pemasaran	- 25.912.359.308	- 25.912.359.308
	Asuransi	- 60.115.423.456	- 60.115.423.456
	Beban usaha lain	- 227.125.937.064	- 227.125.937.064
	Pendapatan usaha lain	<b>92.204.031.484</b>	<b>97.695.324.035</b>
	<b>BEBAN USAHA, NETO</b>	<b>- 2.307.841.781.656</b>	<b>- 2.302.350.489.105</b>
	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>- 1.676.348.751.146</b>	<b>- 1.676.348.751.146</b>
	Pendapatan keuangan	146.493.936	146.493.936
	Pajak final atas pendapatan keuangan	- 29.298.787	- 29.298.787
	Beban keuangan	- 262.607.204.936	- 262.607.204.936
	<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PEN</b>	<b>- 1.938.838.760.933</b>	<b>- 1.938.838.760.933</b>
	Manfaat (beban) pajak penghasilan	- 406.555.440.237	- 406.555.440.237
	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>- 2.345.394.201.170</b>	<b>- 2.345.394.201.170</b>

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

AIR ASIA			
Tahun	Nama Akun	PSAK 23	PSAK 72
2022	<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3.808.199.598.288	3.780.525.920.680
	<b>BEBAN (PENGHASILAN) USAHA</b>		
	Bahan bakar	- 1.873.448.465.935	- 1.873.448.465.935
	Penyusutan	- 636.727.564.853	- 636.727.564.853
	Perbaikan dan pemeliharaan	- 674.638.630.949	- 674.638.630.949
	Gaji dan tunjangan	- 351.324.055.762	- 351.324.055.762
	Beban Sewa Pesawat	- 143.383.682.545	- 143.383.682.545
	Pelayanan pesawat dan penerbangan	- 398.372.575.262	- 398.372.575.262
	Pemasaran	- 182.706.476.028	- 182.706.476.028
	Asuransi	- 42.534.823.402	- 42.534.823.402
	Beban usaha lain	- 1.113.708.296.915	- 1.113.708.296.915
	Pendapatan usaha lain	<b>292.982.004.249</b>	<b>320.655.681.857</b>
	<b>BEBAN USAHA, NETO</b>	<b>- 5.123.862.567.402</b>	<b>- 5.096.188.889.794</b>
	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>- 1.315.662.969.114</b>	<b>- 1.315.662.969.114</b>
	Pendapatan keuangan	998.754.906	998.754.906
	Pajak final atas pendapatan keuangan	- 199.750.981	- 199.750.981
	Beban keuangan	- 328.559.903.302	- 328.559.903.302
	<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PA</b>	<b>- 1.643.423.868.491</b>	<b>- 1.643.423.868.491</b>
	Manfaat (beban) pajak penghasilan	- 3.513.082.147	- 3.513.082.147
	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>- 1.646.936.950.638</b>	<b>- 1.646.936.950.638</b>

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

GARUDA			
Tahun	Nama Akun	PSAK 23	PSAK 72
2020	<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
	Penerbangan Berjadwal	16.934.722.538.787	16.934.722.538.787
	Penerbangan Tidak Berjadwal	1.089.453.596.615	1.089.453.596.615
	Lainnya	3.024.217.362.482	3.024.217.362.482
		<b>21.048.393.497.884</b>	<b>21.048.393.497.884</b>
	<b>BEBAN USAHA</b>		
	Beban Operasional Penerbangan	- 23.324.981.861.777	- 23.324.981.861.777
	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	- 11.291.373.385.049	- 11.291.373.385.049
	Beban Umum dan Administrasi	- 4.940.103.667.137	- 4.940.103.667.137
	Beban Bandara	- 2.608.945.345.557	- 2.608.945.345.557
	Beban Pelayanan Penumpang	- 1.879.826.897.038	- 1.879.826.897.038
	Beban Tiket, Penjualan, dan Promosi	- 1.822.778.279.267	- 1.822.778.279.267
	Beban Operasional Hotel	- 330.273.441.467	- 330.273.441.467
	Beban Operasional Transportasi	- 284.982.834.979	- 284.982.834.979
	Beban Operasional Jaringan	- 115.135.458.392	- 115.135.458.392
	<b>BEBAN USAHA, TOTAL</b>	<b>- 46.598.401.170.663</b>	<b>- 46.598.401.170.663</b>
	<b>(BEBAN)/PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>		
	<b>Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</b>	<b>- 3.730.856.459.803</b>	<b>- 3.730.856.459.803</b>
	Kerugian Selisih Kurs - Bersih	- 497.141.368.124	- 497.141.368.124
	(Beban)/Pendapatan lain-lain - Bersih	- 1.294.767.771.509	- 1.294.767.771.509
	<b>TOTAL (BEBAN)/PENDAPATAN USAHA</b>	<b>- 5.522.765.599.436</b>	<b>- 5.522.765.599.436</b>
	<b>(RUGI)/LABA USAHA</b>	<b>- 31.072.773.272.214</b>	<b>- 31.072.773.272.214</b>
	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	54.842.552.891	54.842.552.891
	Pendapatan Keuangan	2.370.020.056.417	2.370.020.056.417
	Beban Keuangan	- 7.809.167.771.509	- 7.809.167.771.509
	<b>(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>- 36.566.763.540.198</b>	<b>- 36.566.763.540.198</b>
	Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.635.404.598.025	1.635.404.598.025
	<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>- 34.931.358.942.172</b>	<b>- 34.931.358.942.172</b>

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

GARUDA			
Tahun	Nama Akun	PSAK 23	PSAK 72
2021	<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
	Penerbangan Berjadwal	14.852.302.539.230	14.852.302.539.230
	Penerbangan Tidak Berjadwal	1.256.117.589.158	1.256.117.589.158
	Lainnya	2.959.746.348.074	2.959.746.348.074
		<b>19.068.166.476.462</b>	<b>19.068.166.476.462</b>
	<b>BEBAN USAHA</b>		
	Beban Operasional Penerbangan	- 21.174.368.616.263	- 21.174.368.616.263
	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	- 7.977.771.954.351	- 7.977.771.954.351
	Beban Umum dan Administrasi	- 2.741.518.145.506	- 2.741.518.145.506
	Beban Bandara	- 2.192.858.687.589	- 2.192.858.687.589
	Beban Pelayanan Penumpang	- 1.166.075.049.929	- 1.166.075.049.929
	Beban Tiket, Penjualan, dan Promosi	- 1.353.477.004.280	- 1.353.477.004.280
	Beban Operasional Hotel	- 316.914.293.866	- 316.914.293.866
	Beban Operasional Transportasi	- 192.503.537.803	- 192.503.537.803
	Beban Operasional Jaringan	- 103.090.313.837	- 103.090.313.837
	<b>BEBAN USAHA, TOTAL</b>	<b>- 37.218.577.603.424</b>	<b>- 37.218.577.603.424</b>
	<b>(BEBAN)/PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>		
	Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan	- 20.772.518.131.241	- 20.772.518.131.241
	Penghentian Dini Kontrak Sewa	- 12.666.515.192.582	- 12.666.515.192.582
	Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	315.532.510.699	315.532.510.699
	(Beban)/Pendapatan lain-lain - Bersih	- 5.247.734.950.071	- 5.247.734.950.071
	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	- 236.795.948.645	- 236.795.948.645
	Pendapatan Keuangan	256.126.990.014	256.126.990.014
	Beban Keuangan	- 8.156.083.808.845	- 8.156.083.808.845
	<b>TOTAL (BEBAN)/PENDAPATAN USAHA LAINNY</b>	<b>- 46.507.988.530.671</b>	<b>- 46.507.988.530.671</b>
	<b>(RUGI)/LABA USAHA</b>	<b>- 64.658.399.657.632</b>	<b>- 64.658.399.657.632</b>
	<b>(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>- 64.658.399.657.632</b>	<b>- 64.658.399.657.632</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	5.114.822.368.046	5.114.822.368.046	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>- 59.543.577.289.586</b>	<b>- 59.543.577.289.586</b>	

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

GARUDA			
Tahun	Nama Akun	PSAK 23	PSAK 72
2022	<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
	Penerbangan Berjadwal	26.613.728.157.480	26.613.728.157.480
	Penerbangan Tidak Berjadwal	2.752.948.724.409	2.752.948.724.409
	Lainnya	3.705.442.141.732	3.705.442.141.732
		<b>33.072.119.023.622</b>	<b>33.072.119.023.622</b>
	<b>BEBAN USAHA</b>		
	Beban Operasional Penerbangan	- 23.470.111.795.276	- 23.470.111.795.276
	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	- 6.415.296.125.984	- 6.415.296.125.984
	Beban Umum dan Administrasi	- 3.728.836.929.134	- 3.728.836.929.134
	Beban Bandara	- 2.295.352.614.173	- 2.295.352.614.173
	Beban Pelayanan Penumpang	- 1.521.968.755.906	- 1.521.968.755.906
	Beban Tiket, Penjualan, dan Promosi	- 1.699.712.110.236	- 1.699.712.110.236
	Beban Operasional Hotel	- 312.320.078.740	- 312.320.078.740
	Beban Operasional Transportasi	- 168.495.322.835	- 168.495.322.835
	Beban Operasional Jaringan	- 63.928.078.740	- 63.928.078.740
	<b>BEBAN USAHA, TOTAL</b>	<b>- 39.676.021.811.024</b>	<b>- 39.676.021.811.024</b>
	<b>(BEBAN)/PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>		
	Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs -	1.953.112.598.425	1.953.112.598.425
	Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Bersih	6.292.208.362.205	6.292.208.362.205
	Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan		-
	Penghentian Dini Kontrak Sewa		-
	Keuntungan dari Restrukturisasi Pembi	21.793.592.031.496	21.793.592.031.496
	Pendapatan dari Restrukturisasi Utang	44.957.458.771.654	44.957.458.771.654
	Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi	43.373.370.079	43.373.370.079
	Pendapatan Keuangan	33.670.551.181	33.670.551.181
	Beban Keuangan	- 6.498.489.212.598	- 6.498.489.212.598
	<b>TOTAL (BEBAN)/PENDAPATAN USAHA</b>	<b>68.574.926.472.441</b>	<b>68.574.926.472.441</b>
<b>(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>61.971.023.685.039</b>	<b>61.971.023.685.039</b>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	- 3.125.822.047.244	- 3.125.822.047.244	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>58.845.201.637.795</b>	<b>58.845.201.637.795</b>	

Sumber : Data Diolah, 2023.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Pengakuan pendapatan sebelum dan sesudah PSAK 72.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan jasa kargo dan pendapatan terkait lainnya diakui pada saat jasa selesai diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Sumber: CALK PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) 2020.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### n. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

#### Pendapatan penumpang

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga. Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika atau saat mengalihkan kendali atas produk atau layanan kepada pelanggan. Aset ditransfer ketika pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Pendapatan penumpang terkait dengan penerbangan penumpang berjadwal dan pendapatan penerbangan *charter* dan dicatat setelah dikurangi diskon dan termasuk pendapatan tambahan terkait (termasuk biaya tambahan bandara dan asuransi, biaya administrasi, biaya bagasi, kursi yang ditetapkan, pembatalan, dokumentasi dan biaya lainnya, dan biaya penjualan makanan dan barang dagangan di atas pesawat).

Kelompok Usaha pada awalnya mengakui semua penjualan tiket sebagai "Liabilitas kontrak" yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek yang sejalan dengan penerapan awal PSAK 72. **Pendapatan penumpang dicatat pada saat layanan transportasi udara disediakan (yaitu pelaksanaan pada suatu titik waktu).**

Sumber: CALK PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) 2020.

#### **Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan.** Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Sumber: CALK PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) 2019.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui **pada saat penerbangan telah dilakukan**. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Sumber: CALK PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) 2020.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi

**LEMBAR BIMBINGAN**

NIM : 1904431036  
 Nama : Adellia Noviana  
 Program Studi : D4-Akuntansi Keuangan  
 Nama Dosen Pembimbing : Indianik Aminah, S.E., M.M.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1 April 2023	Pengajuan proposal skripsi bab 1-3	
5 April 2023	Pemberian saran dan arahan untuk bab 1-3	
9 April 2023	Review bab 1-3 yang telah direvisi	
12 April 2023	Review terkait penulisan bab 1-3	
17 April 2023	Review bab 1-3	
4 Mei 2023	Review proposal skripsi bab 1-3 untuk seminar proposal	
21 Juni 2023	Pengajuan skripsi bab 4-5	
1 Juli 2023	Revisi skripsi bab 1-5	
4 Juli 2023	ACC Skripsi bab 1-5	

Menyetujui KPS D4 Akuntansi Keuangan

Depok, 20 Juli 2023

(Yusep Friya Purwa Setya, S.E, M.Ak., CTA, CPIA)

NIP. 196302031990031001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

